

PETUNJUK TEKNIS SISTEM ANTRIAN *ONLINE*



**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Petunjuk Teknis Sistem Antrian Online ini dapat tersusun. Buku Petunjuk Teknis ini berisikan tata cara pertukaran data dalam Sistem Antrian Online.

Petunjuk Teknis ini menjelaskan alur registrasi RS, teknis pertukaran data, kebutuhan infrastruktur, dan daftar web services. Petunjuk Teknis ini disusun dengan harapan dapat mempermudah proses implementasi Sistem Antrian Online.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku Petunjuk Teknis ini, kami mengucapkan terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta,
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan,
Sekretaris,

Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid, MH.Kes
NIP 196008121988121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran	2
BAB II KEBUTUHAN TEKNOLOGI INFORMASI	3
A. Alur Registrasi Pasien	3
B. Teknik Pertukaran Data	4
C. Infrastruktur	5
BAB III WEB SERVICE	6
List Web Service Sistem Antrian Online	6
BAB IV PENUTUP.....	9

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menyebutkan bahwa Badan Publik (lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan belanja daerah, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri) wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada dibawah kewenangannya secara akurat, benar dan tidak menyesatkan. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut, Badan Publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah. Informasi yang wajib diumumkan secara serta-merta adalah informasi yang berkaitan dengan hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum. Kementerian Kesehatan sebagai salah satu Badan Publik wajib menyediakan informasi publik terkait kewenangannya. Salah satunya adalah informasi mengenai antrian di RS.

Penyediaan informasi publik oleh Pemerintah termasuk RS juga disebutkan dalam UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Di dalam UU tersebut disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk menyediakan informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Setiap RS mempunyai kewajiban memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat. Selain itu, UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan juga menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi pelayanan kesehatan untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Di era JKN ini, semakin banyak masyarakat yang dapat mengakses fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) baik Puskesmas maupun Rumah Sakit. Namun, kapasitas fasyankes dalam melayani masyarakat belum memadai yang dapat dilihat masih sering terjadinya antrian pasien di beberapa Rumah Sakit. Hal ini menjadi keluhan masyarakat kepada Kementerian

Kesehatan dan telah menjadi sorotan dari berbagai pihak seperti Presiden, DPR, KPK, dan lembaga lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas dan mengingat ketiga UU tersebut, maka Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan mengembangkan sebuah Sistem Antrian Online yang dapat digunakan oleh seluruh RS baik milik pemerintah ataupun swasta. Petunjuk Teknis ini menjelaskan alur registrasi RS, teknis pertukaran data, kebutuhan infrastruktur, dan daftar *web services*.

B. Tujuan

Tujuan dari Petunjuk Teknis ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya acuan dalam implementasi Sistem Antrian Online.
2. Tersedianya acuan dalam mempersiapkan teknologi informasi yang dibutuhkan oleh RS untuk imlementasi Sistem Antrian Online.

C. Sasaran

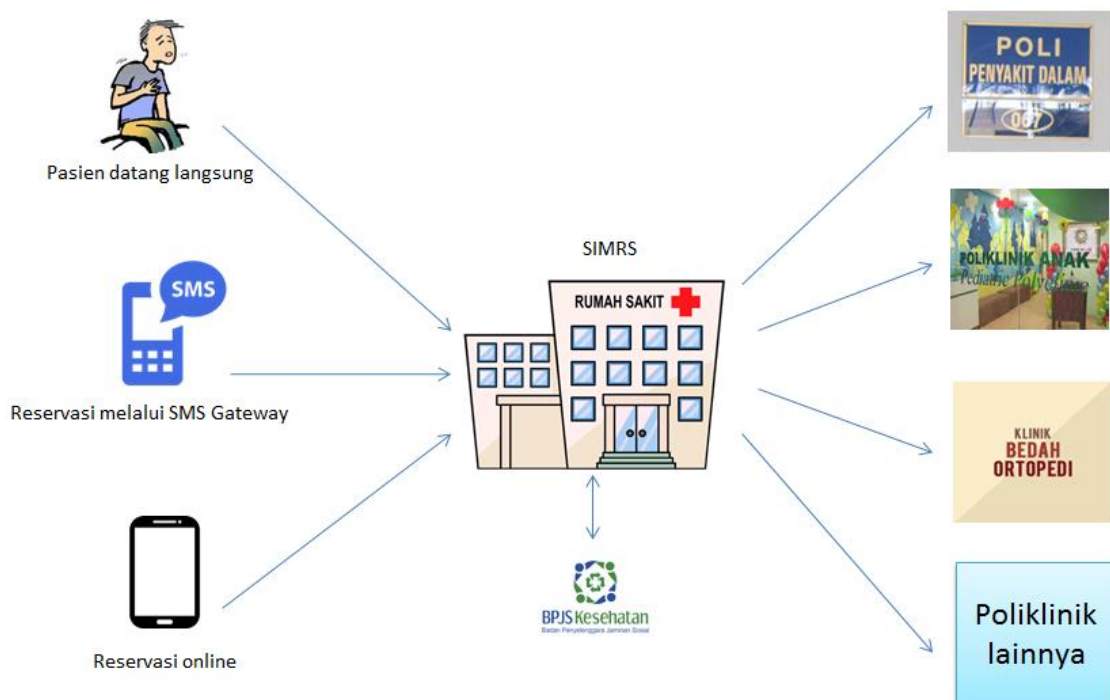
Sasaran Petunjuk Teknis ini adalah RS yang akan mengimplementasikan sistem antrian.

BAB II KEBUTUHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (Ditjen Yankes) mengembangkan sebuah Sistem Antrian Online berbasis *online/mobile* dan *SMS Gateway*. Sistem ini merupakan *front end application* yang akan terintegrasi dengan SIMRS. Pasien/masyarakat dapat mengakses sistem antrian melalui *website* atau melalui telepon genggam berbasis Android dan melalui *SMS Gateway*. Dengan adanya sistem antrian ini, pasien dapat mendapatkan nomor antrian melalui loket pendaftaran (pasien datang langsung ke RS), melalui telepon genggam berbasis Android dan melalui SMS.

A. Alur Registrasi Pasien

Alur registrasi pasien dengan adanya Sistem Antrian Online ditunjukkan oleh gambar berikut.

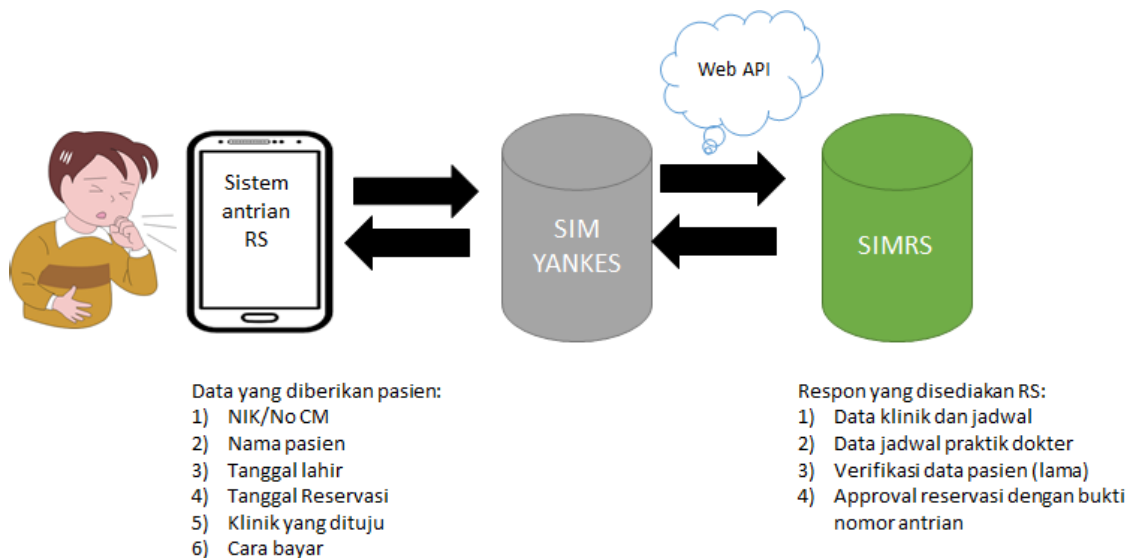


Gambar 1 Alur registrasi pasien setelah adanya Sistem Antrian Online

Dapat dilihat pada gambar tersebut bahwa jalur untuk mendaftar di RS menjadi tiga jalur, yaitu pasien datang langsung (konvensional), reservasi melalui SMS Gateway, dan reservasi *online* melalui website atau aplikasi Android.

B. Teknik Pertukaran Data

Teknis pertukaran data dalam sistem antrian ini ditunjukkan oleh gambar berikut.



Gambar 2 Alur pertukaran data sistem antrian dengan SIMRS

Penjelasan:

- Pasien *request* daftar dan jadwal klinik serta daftar dan jadwal dokter (jika ada) yang tersedia di RS melalui web API antara SIM Yankes dengan SIMRS
- SIMRS memberikan respon berupa daftar dan jadwal klinik serta daftar dan jadwal dokter (jika ada) melalui web API
- Setelah mengetahui klinik yang dituju, pasien melakukan registrasi dengan memasukkan NIK/No CM, nama, tanggal lahir, tanggal reservasi, klinik yang dituju, dan cara bayar
- SIMRS akan memverifikasi data pasien
- SIMRS akan memberikan *feedback* berupa *approval* dalam bentuk data reservasi termasuk nomor antrian jika data pasien ditemukan
- Sedangkan jika data tidak ditemukan, SIMRS akan memberikan *feedback* berupa *error*

C. Infrastruktur

Infrastruktur yang dibutuhkan dalam sistem antrian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen RS (SIMRS)
2. *Server*
3. Koneksi internet

DRAFT

BAB III WEB SERVICE

List Web Service Sistem Antrian Online

1. API daftar Klinik di Rumah Sakit

Metode: GET

Akses untuk mendapatkan daftar klinik di Rumah Sakit

Metode: GET

```
<xml>
<data>
<idklinik></>
<namaklinik></>
<hari></>
<jambukapelayanan></>
<jamtutupelayanan></>
<kuota></>
<update></>
</data>
</xml>
```

2. API jadwal dokter

Metode: GET

```
<xml>
<data>
<iddokter></>
<idklinik></>
<namadokter></>
<jammulaipraktek></>
<jamtutuppraktek></>
<kuota></>
<update></>
</data>
</xml>
```

3. API untuk *post* verifikasi data pasien

Metode : POST

XML yang akan di-POST

```
<xml>
<data>
<NoCM></>
<TglLahir></>
</data>
</xml>
```

Feedback

Apabila ditemukan

```
<xml>
<data>
<status>>true</status>
<nama></>
<tgl_lahir></>
<alamat></>
<nomorcontact></>
</data>
</xml>
```

Jika tidak ditemukan

```
<xml>
<data>
<status>>false</status>
<Pesan></>
</data>
</xml>
```

4. API untuk *post* data registrasi

Metode: POST

XML yang akan di-POST

```
<xml>
<data>
<NoCM></>
<TglKunjungan></>
```

```
<idpoli></>
<iddokter></>
<carabayar></>
<NomorContact></>
<TanggalDaftar></>
</data>
</xml>
```

Feedback jika registrasi diterima

```
<xml>
<data>
<status>>true</status>
<NomorReservasi></>
<JamKunjungan></>
</data>
</xml>
```

Jika registrasi ditolak

```
<xml>
<data>
<status>>false</status>
<Pesan></>
</data>
</xml>
```

Ditolak jika:

1. Kuota sudah full
2. Dokter yang dipilih tidak praktik atau ada hal lainnya

BAB IV PENUTUP

....

Petunjuk Teknis ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan bagi rumah sakit dalam implementasi Sistem Antrian Online.

DRAFT